

KEANEKARAGAMAN FLORA DI PULAU SAMOSIR, SUMATERA UTARA

Sri Hartini

Pusat Konservasi Tumbuhan-Kebun Raya Bogor, LIPI
Jl. Ir. H. Juanda 13 P.O. BOX 309 Bogor 16003

ABSTRACT

Samosir Island is located in Toba Lake, North Sumatra. Although this island is looked barren, but some potential plants which are not used by people yet found there. Data of flora diversity in Samosir Island is still limited. The aims of this research was to inventory plant diversity in this Island. The method used in the research was explorative. The result showed that there were approximately 232 number of plants in the place. They consist of trees, shrubs, water plants, ferns, and orchids. Some of them are potential plants.

Key words: Inventory, flora, Samosir Island

PENGANTAR

Pulau Samosir adalah sebuah pulau vulkanik di tengah Danau Toba di Provinsi Sumatra Utara. Sebuah pulau dalam pulau dengan ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut menjadikan pulau ini menjadi sebuah pulau yang menarik. Pulau Samosir terletak di Kabupaten Samosir dan memiliki 9 kecamatan.

Pulau Samosir terletak di tengah Danau Toba. Danau Toba adalah sebuah danau vulkanik dengan ukuran panjang 100 km dan lebar 30 km. Di pulau Samosir sendiri terdapat dua buah danau kecil sebagai daerah wisata yaitu Danau Sidihoni dan Danau Aek Natonang yang mendapat julukan "danau di atas danau" (http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Samosir, 2009).

Pengamatan jenis-jenis tumbuhan di Pulau Samosir dianggap menarik mengingat pulau ini terbentuk akibat tekanan ke atas oleh magma yang belum keluar. Danau Toba sendiri terjadi akibat letusan supervolcano (gunung berapi super) sekitar 73.000–75.000 tahun yang lalu. Bill Rose dan Craig Chesner dari Michigan Technological University memperkirakan bahwa bahan-bahan vulkanik yang dimuntahkan gunung itu sebanyak 2.800 km³, dengan 800 km³ batuan ignimbrit dan 2.000 km³ abu vulkanik yang diperkirakan tertiup angin ke barat selama 2 minggu. Debu vulkanik yang ditiup angin telah menyebar ke separuh bumi, dari Cina sampai ke Afrika Selatan. Letusannya terjadi selama 1 minggu dan lontaran debunya mencapai 10 km di atas permukaan laut. Kejadian ini menyebabkan kematian massal dan pada beberapa spesies juga diikuti kepunahan (http://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba, 2009).

Akibat kejadian ini maka perlu kiranya dilakukan inventarisasi tumbuhan di Pulau Samosir dengan harapan akan terungkap kekayaan flora yang ada di pulau ini sekarang beserta potensinya.

Penelitian ini bertujuan mendata jenis-jenis tumbuhan di Pulau Samosir beserta potensinya. Data ini diharapkan dapat dijadikan data yang bermanfaat.

BAHAN DAN CARA KERJA

Penelitian flora di kawasan Pulau Samosir difokuskan di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Simanindo, Kecamatan Ronggur Nihuta, Kecamatan Sianjur Mula Mula, serta di Kecamatan Harian. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif. Untuk jenis-jenis yang belum diketahui nama jenis, marga maupun sukunya diambil spesimen herbariumnya guna dilakukan identifikasi lebih lanjut.

Adapun parameter pengamatan di lapangan yang digunakan adalah pertelaan jenis yang diamati, data mikro dan makroklimat, serta kegunaan/potensinya. Pengamatan ekologi dilakukan dengan cara mengamati, mengetahui, mengukur antara lain letak koleksi, habitat, ketinggian tempat, pH tanah, suhu udara harian rata-rata, dan kelembaban harian rata-rata, dan lain-lain. Data ekologi ini sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi alami jenis-jenis yang akan dikoleksi untuk menentukan strategi konservasinya.

HASIL

Pemilihan 4 kecamatan di Pulau Samosir sebagai lokasi inventarisasi flora dengan pertimbangan bahwa ke-4 lokasi tersebut memiliki kondisi lingkungan yang berbeda. Kecamatan Simanindo dan Kecamatan Sianjur Mula Mula terletak di dekat pantai (bibir Danau Toba) yang berketinggian sekitar 1.000 m dpl. Sedangkan Kecamatan Harian dan Kecamatan Ronggur Nihuta terletak pada ketinggian 1.700–1800 m dpl.

Berdasarkan hasil inventarisasi flora di 4 Kecamatan di Pulau Samosir, berhasil didata sekitar 232 nomor tumbuhan yang terdiri atas anggrek dan non anggrek, baik yang hidup secara terestrial maupun epifit. Jenis non anggrek yang ada berhabitus pohon, perdu, semak, dan tumbuhan bawah lainnya. Selain itu juga ditemukan tumbuhan air. Jenis-jenis tumbuhan yang berhasil diinventarisasi sebagian besar memiliki potensi yang besar. Beberapa jenis berpotensi sebagai obat tradisional, tanaman hias, penghasil kayu, penghasil buah-buahan dan sayuran, jenis-jenis yang dipergunakan dalam upacara adat Batak, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan tentang keanekaragaman flora di empat kecamatan yang menjadi objek penelitian. Pembahasan dilakukan perkecamatan secara terpisah.

Kecamatan Simanindo

Di Kecamatan Simanindo, kegiatan inventarisasi flora dilakukan di Desa Sigarantung, Desa Simanindo dan Desa Tanjungan.

Desa Sigarantung terletak pada ketinggian tempatnya sekitar 1.002–1.050 m dpl. Jenis tanah di lokasi merupakan tanah ambula yaitu sejenis tanah lempung yang sangat susah ditembus oleh air. PH tanah yang terukur di beberapa kawasan yang dijelajahi berkisar antara 3,8–5,9. Meskipun demikian di desa ini masih ditemukan jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi besar antara lain sebagai penghasil kayu, tanaman hias, penghasil buah-buahan, obat tradisional, dan lain-lain.

Jenis-jenis yang terdapat di desa tersebut sebagian merupakan flora asli dan sebagian merupakan jenis yang ditanam. Di kawasan ini masih dapat dijumpai pohon-pohon dengan ukuran besar seperti *Pinus merkusii*, *Arenga pinnata*, *Celtis rigescens*, *Erythrina subumbrans*, dan *Paraserianthes falcataria*. Sedang tumbuhan perdu yang berasal dari suku Rubiaceae, Euphorbiaceae, Myrsinaceae, Moraceae, dan Bignoniaceae. Tumbuhan bawah atau semak yang sangat mendominasi banyak tempat adalah *Melastoma malabathricum*, *Clidemia hirta*, *Dicranopteris linearis*, dan *Lantana camara*. Jenis-jenis tumbuhan epifit seperti anggrek dan tumbuhan paku hampir tidak ditemukan. Salah satu jenis anggrek epifit yaitu *Coelogyne asperata* (Comber, 2001) bahkan ditemukan tumbuh di tanah disela-sela tumbuhan paku. Beberapa tumbuhan air tumbuh di tempat-tempat yang berair, seperti di kubangan-kubangan air serta di area persawahan yaitu jenis *Monochoria hastata* dan *Cyperus*.

Jenis-jenis anggrek tanah dapat dijumpai di desa ini, antara lain *Spathoglottis plicata*, *Arundina graminifolia*, dan *Agrostophyllum laterale*. *Spathoglottis plicata* (Comber, 2001) ditemukan tumbuh di aliran sungai kecil yang terletak di sebelah utara kawasan. Sedang *Arundina graminifolia* dan *Agrostophyllum laterale* ditemukan di lereng-lereng tebing di bagian barat area.

Jenis-jenis tumbuhan paku juga dapat dijumpai di desa ini seperti *Lygodium microphyllum*, *Blechnum orientale*, *Drynaria rigidula*, *Cyathea contaminans* dan *Selliguea triloba* (Holtum, 1966; Hovenkamp *et al.*, 1998; Hoshizaki and Moran, 2001). Empat jenis tumbuhan merambat yaitu *Elaeagnus latifolia*, *Nepenthes gracilis*, *Tetracera* sp. dan *Jasminum pubescens* juga ditemukan.

Pengamatan tumbuhan di sekitar Desa Simanindo menunjukkan keragaman flora yang tidak jauh berbeda dengan di Desa Sigarantung. Namun ada beberapa jenis tumbuhan yang tidak ditemukan di Desa Sigarantung tetapi ditemukan di kawasan ini.

Jenis tumbuhan perdu yang banyak ditemukan adalah *Saurauia vulcanii*, *Saurauia sapotoides* dan *Vaccinium varingiaefolium*. *Saurauia vulcanii* yang berdaun dengan permukaan bawahnya keputihan lebih banyak ditemukan dari pada jenis *Saurauia sapotoides* yang permukaan bawahnya kemerahan. Sedang jenis *Vaccinium varingiaefolium* banyak tumbuh di tepi jalan. Jenis perdu lainnya yang ditemukan adalah *Medinilla speciosa*, *Cyathea contaminans*, *Schefflera* sp., *Ficus padana*, dan Haubang (*Wendlandia paniculata*).

Jenis pohon yang sangat mendominasi kawasan ini adalah *Pinus merkusii* dan *Erythrina subumbrans*. Sedang jenis lain yang juga ditemukan adalah *Arenga pinnata* dan *Eucalyptus alba*. *Macadamia hildebrandii* yang di tempat dengan ketinggian di atas 1.500 m dpl dapat mencapai ukuran pohon besar dengan tinggi mencapai 15 m, di lokasi ini hanya merupakan pohon kecil yang tingginya hanya sekitar 5 m.

Jenis anggrek yang ditemukan terdiri atas jenis epifit dan terestrial, namun jenis-jenis yang biasanya tumbuh epifit di lokasi menjadi tumbuh di atas tanah atau bebatuan, seperti *Coelogyne asperata*, *Coelogyne dayana*, *Dendrobium* sp. dan *Appendicula* sp. Sedang jenis lain yang ditemukan memang merupakan jenis terestrial seperti *Arundina graminifolia*, *Spathoglottis microchilina* dan *Vanilla* sp. Jenis menarik lainnya yang juga ditemukan adalah *Nepenthes gracilis*, *Equisetum debile*, *Lycopodium cernuum*, *Lycopodium casuarinoides*, *Schefflera* sp., *Indigofera tinctoria* (de Winter and Amorosa, 1992).

Pengamatan juga dilakukan di sekitar Desa Tanjungan yang terletak pada ketinggian ± 1.448 m dpl. Di desa ini terdapat "Danau di atas Danau" yaitu Danau Aek Natonang yang cukup cantik. Flora menarik di lokasi ini antara lain silum (*Leptospermum flavescens*), haubang (*Wendlandia paniculata*), arung-arung, bayon (*Scirpodendron ghaeri*), habing-habing (*Fagraea elliptica*), monis-monis (*Glochidion*

rubrum), andulpak (*Omalanthus populneus*), salagundi (*Rhodoleia teysmannii*), boras-boras (*Ilex triflora*), dan bayun (*Pandanus* sp.). Salah satu tumbuhan air (bayon) yang daunnya biasa dibuat tikar juga ditemukan di lokasi ini.

Hasil pengamatan jenis-jenis tumbuhan di ketiga desa tersebut yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
1.	<i>Acasia decurrens</i> Willd.	Hau kowa	Mimosaceae
2.	<i>Actinodaphne</i> sp.	–	Lauraceae
3.	<i>Adina trichotoma</i>	–	Rubiaceae
4.	<i>Agave angustifolia</i>	Alo-alo	Dracaenaceae
5.	<i>Aglaomorpha</i> sp.	–	Polypodiaceae
6.	<i>Agrostophyllum laterale</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae
7.	<i>Aleurites moluccana</i>	Kemiri	Euphorbiaceae
8.	<i>Alocasia</i> sp.	Hapa-hapa talas	Araceae
9.	<i>Appendicula</i> sp.	–	Orchidaceae
10.	<i>Ardisia lanceolata</i>	–	Myrsinaceae
11.	<i>Arenga pinnata</i>	Bagot	Arecaceae
12.	<i>Artocarpus integer</i>	Nangka	Moraceae
13.	<i>Arundina graminifolia</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae
14.	<i>Arundina graminifolia</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae
15.	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu ampel	Poaceae
16.	<i>Bischofia javanica</i> Blume	Sikam	Euphorbiaceae
17.	<i>Blechnum orientale</i>	Hotal	Blechnaceae
18.	<i>Callicarpa arborea</i> Roxb.	Sosopan	Verbenaceae
19.	<i>Ceiba pentrandra</i>	Randu	Bombacaceae
20.	<i>Celtis rigescens</i> (Miq.) Planch..	Bittatar	Ulmaceae
21.	<i>Centela asiatica</i>	Ampapaga	Umbelliferae
22.	<i>Clerodendrum fragrans</i> (Vent.) Willd.	Burta-burta	Verbenaceae
23.	<i>Clerodendrum serratum</i> (L.) Moon.	–	Verbenaceae
24.	<i>Clidemia hirta</i>	Senduduk harangan	Melastomataceae
25.	<i>Coccoceras borneense</i> J.J.Sm.	Simar sotul-sotul	Euphorbiaceae
26.	<i>Coelogyne asperata</i>	–	Orchidaceae
27.	<i>Coelogyne dayana</i>	–	Orchidaceae
28.	<i>Coffea</i> sp.	Kopi	Rubiaceae
29.	<i>Crotalaria ferruginea</i> Grah.	Kacang-kacang	Papilionaceae
30.	<i>Crotalaria usaramoensis</i> Baker	Hisik-hisik	Papilionaceae
31.	<i>Cyathea contaminans</i>	Tanggiang	Cyatheaceae
32.	<i>Cyathea</i> sp.	Tanggiang	Cyatheaceae
33.	<i>Cyperus</i> sp.	–	Cyperaceae
34.	<i>Dendrocalamus latiflorus</i>	Bambu betung	Poaceae
35.	<i>Desmodium elegans</i>	Simar kacang	Papilionaceae
36.	<i>Dicranopteris linearis</i>	Sapilpil	Gleicheniaceae
37.	<i>Dodonaea viscosa</i> Jacq.	–	Sapindaceae
38.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Bombacaceae

dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
39.	<i>Elaeagnus latifolia</i> L.	Hail-hail	Elaeagnaceae
40.	<i>Equisetum debile</i>	Paku ekor kuda	Equisetaceae
41.	<i>Erythrina subumbrans</i>	Dap dap	Caesalpiniaceae
42.	<i>Etlingera elatior</i>	Rias	Zingiberaceae
43.	<i>Eucalyptus alba</i>	Kayu putih	Myrtaceae
44.	<i>Eugenia aromatica</i>	Cengkih	Myrtaceae
45.	<i>Fagraea elliptica</i> Roxb.	Habing-habing	Loganiaceae
46.	<i>Ficus drupacea</i> Thunb.	Hariara	Moraceae
47.	<i>Ficus microcarpa</i> Linn.f.	–	Moraceae
48.	<i>Ficus padana</i> Burm.f.	Landorung	Moraceae
49.	<i>Ficus</i> sp.	–	Moraceae
50.	<i>Gliricidia</i> sp.	Hawaek	Papilionaceae
51.	<i>Glochidion philippicum</i> C.B.Rob.	Sigira-gira	Euphorbiaceae
52.	<i>Glochidion rubrum</i> Blume	Monis-monis	Euphorbiaceae
53.	<i>Glochidion</i> sp.		Euphorbiaceae
54.	<i>Ilex triflora</i> Blume	Boras	Aquifoliaceae
55.	<i>Indigofera tinctoria</i> L.	Salaon gude	Papilionaceae
56.	<i>Jasminum pubescens</i> Willd.	Ador-ador	Oleaceae
57.	<i>Jussieua peruviana</i> L.	Simar sike-sike	Papilionaceae
58.	<i>Lantana camara</i>	Bunga kawak	Verbenaceae
59.	<i>Lepisorus</i> sp.	–	Polypodiaceae
60.	<i>Leptospermum flavescens</i> J.E. Smith	Silum	Myrtaceae
61.	<i>Lycopodium casuarinoides</i> Spring	Limuk darat	Lycopodiaceae
62.	<i>Lycopodium cernuum</i>	–	Lycopodiaceae
63.	<i>Lygodium microphyllum</i>	Akar kawek	Schizaeaceae
64.	<i>Macadamia hildebrandii</i> V.Steenis forma 1	Makadame	Proteaceae
65.	<i>Maesa ramentacea</i> Wall.	–	Myrsinaceae
66.	<i>Mangifera foetida</i>	Mangga pakel	Anacardiaceae
67.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae
68.	<i>Medinilla speciosa</i> (Reinw. ex Blume) Blume	Atik	Melastomataceae
69.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senduduk	Melastomataceae
70.	<i>Mimosa pudica</i> L.	Suga-suga	Mimosaceae
71.	<i>Monochoria hastata</i>	Sihorpuk	Pontederiaceae
72.	<i>Nauclea orientalis</i> L.	–	Rubiaceae
73.	<i>Nepenthes gracilis</i> Korth.	Tahul-tahul	Nepenthaceae
74.	<i>Omalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax	Andulpak	Euphorbiaceae
75.	<i>Paraserianthes falcataria</i>	Rappa	Mimosaceae
76.	<i>Peltoporum</i> sp.	–	–
77.	<i>Pentace triptera</i> Mast.	Sibau sira	Tiliaceae
78.	<i>Persea americana</i>	Apokat	Lauraceae
79.	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Pinaceae
80.	<i>Piper aduncum</i>	Sirih utan	Piperaceae
81.	<i>Piper</i> sp.	Sirih	Piperaceae
82.	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	–	–
83.	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	Myrtaceae
84.	<i>Psilotum nudum</i>	–	Psilotaceae

dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
85.	<i>Quisqualis</i> sp.	–	Simaroubaceae
86.	<i>Radermachera gigantea</i> (Bl.) Miq.	–	Bignoniaceae
87.	<i>Rhamnus nepalensis</i> (Wall.) Laws.	Tapakuala	Rhamnaceae
88.	<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	Kutu arus	Myrtaceae
89.	<i>Rhodoleia teysmannii</i> Miq.	Salagundi	Hamamelidaceae
90.	<i>Rhodomyrtus tomentosus</i> (Aiton) Hassk.	Haramunting	Myrtaceae
91.	<i>Saurauia sapotoides</i> Ridl.	–	Saurauiaceae
92.	<i>Saurauia vulcani</i> Korth.	Dong dong	Saurauiaceae
93.	<i>Schefflera elliptica</i> (Bl.) Harms.	–	Araliaceae
94.	<i>Schefflera</i> sp.	–	Araliaceae
95.	<i>Scirpodendron ghaeri</i> (Gaertn.) Merr.	Bayun	Cyperaceae
96.	<i>Scirpus lacustris</i>	–	Cyperaceae
97.	<i>Scirpus mucronatus</i> L.	Bayon loging	Cyperaceae
98.	<i>Selaginella</i> sp.	Pinus-pinus	Selaginellaceae
99.	<i>Senna siamea</i> (Lam.) Irwin & Barneby	Jior	Caesalpiniaceae
100.	<i>Spathoglottis microchilina</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae
101.	<i>Spathoglottis plicata</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae
102.	<i>Tetracera</i> sp.	–	Dilleniaceae
103.	<i>Toona sureni</i>	<i>Ingul</i>	Meliaceae
104.	<i>Vaccinium varingaefolium</i> (Blume) Miq.	Simar leu-leu	Ericaceae
105.	<i>Vanilla</i> sp.	–	Orchidaceae
106.	<i>Viburnum coriaceum</i> Bl.	Golom-golom masak	Caprifoliaceae
107.	<i>Wendlandia paniculata</i> DC.	Haubang	Rubiaceae

Kecamatan Harian

Hasil pengamatan di Desa Partungko Naginjang, Kecamatan Harian yang meliputi Pembibitan milik Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Samosir dan sekitarnya, berhasil menginventarisasi 26 jenis yang disajikan pada Tabel 2.

Di lokasi ini flora khas dataran tinggi seperti *Schima wallichii*, *Litsea cubeba*, *Eurya nitida*, *Dacrycarpus imbricatus*, *Dacrydium elatum*, *Pygaeum* sp., *Rhodoleia teysmannii*, serta beberapa jenis anggrek ditemukan. Ketinggian tempatnya beda $\pm$ 500 m dengan lokasi calon Kebun Raya Samosir, menyebabkan perbedaan pada jenis

floranya. Banyak jenis di lokasi ini tidak ditemukan di lokasi calon Kebun Raya Samosir. Satu jenis yang ditemukan di kedua tempat ini adalah makadame (*Makadamia hildebrandii*), namun perawakannya jauh lebih besar dan lebih subur dari yang ditemukan di Kecamatan Simanindo umumnya. Di kawasan ini pohon makadame dapat mencapai tinggi 15 m dan buahnya juga lebih lebat.

Jenis non anggrek lain yang menarik di lokasi ini adalah *Ficus ribes*, *Schefflera lucida*, *Dipteris conjugata*, dan *Aralia dasyphylla*. *Aralia dasyphylla* termasuk jenis yang jarang dijumpai di Sumatera, meski demikian jenis ini belum termasuk dalam tumbuhan langka (Anonim, 1996; Moge, dkk, 2001; Anonim, 2007).

Tabel 2. Jenis-jenis tumbuhan menarik yang terdapat di Desa Partungko Naginjang, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir (Pembibitan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Samosir dan sekitarnya)

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
1.	<i>Appendicula alba</i>	–	Orchidaceae
2.	<i>Aralia dasyphylla</i> Miq.	Suga-suga	Araliaceae
3.	<i>Bulbophyllum cernum</i>	–	Orchidaceae
4.	<i>Bulbophyllum</i> sp.	–	Orchidaceae
5.	<i>Cleisostoma</i> sp.	–	Orchidaceae
6.	<i>Curculigo latifolia</i> Dryand.	Daun sungkit-sungkit	Amaryllidaceae
7.	<i>Dacrycarpus imbricatus</i> (Blume) de Laubenf.	Sampinur bunga	Podocarpaceae
8.	<i>Dacrydium elatum</i> (Roxb.) Wallich ex Hook.	Sampinur tali	Podocarpaceae
9.	<i>Dendrochilum smiliae</i>	–	Orchidaceae
10.	<i>Dendrochilum</i> sp.	–	Orchidaceae
11.	<i>Epigenium</i> sp.	–	Orchidaceae
12.	<i>Epigenium</i> sp.	–	Orchidaceae
13.	<i>Eurya nitida</i> Korth.	Tambisu	Theaceae
14.	<i>Ficus ribes</i> Reinw.	Simar gala-gala	Moraceae
15.	<i>Litsea cubeba</i> (Lour.) Peasl	Antarasa	Lauraceae
16.	<i>Macadamia hildebrandii</i> V.Steenis forma 1	Makadame	Proteaceae
17.	<i>Pholidota</i> sp.	–	Orchidaceae
18.	<i>Pholidota</i> sp.	–	Orchidaceae
19.	<i>Photinia eugeniifolia</i> Lindl.	–	Rosaceae
20.	<i>Pygaeum</i> sp.	Simar ute-ute	Rosaceae
21.	<i>Renanthera</i> sp.	–	Orchidaceae
22.	<i>Rhodoleia teysmannii</i> Miq.	Salagundi	Hamamelidaceae
23.	<i>Schefflera lucida</i> (Bl.) Frodin	Gomak-gomak	Araliaceae
24.	<i>Schima wallichii</i>	Simartolu	Theaceae
25.	<i>Toona sureni</i>	Ingul	Meliaceae
26.	<i>Vernonia arborea</i> Ham.	Sari marnaek	Asteraceae

Kecamatan Ronggur Nihuta

Di Kecamatan Ronggur Nihuta pengamatan flora difokuskan di Desa Ronggur Nihuta, namun demikian data flora yang diperoleh cukup banyak. Keragaman flora di lokasi ini relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan di Kecamatan lain yang diamati. Banyak jenis menarik ditemukan di lokasi ini. Dari lokasi ini berhasil diinventarisasi 68 jenis yang disajikan pada Tabel 3.

Beberapa jenis tumbuhan air dapat dicatat dari desa ini. Tepat di depan kantor Kecamatan Ronggur Nihuta terdapat danau agak besar yang dihuni oleh beberapa jenis tumbuhan air seperti *Nymphaea* sp., *Bacopa monnieri*, *Eichornia crassipes*, *Scirpus mucronatus* dan *Utricularia bifida*. Sedang di lain tempat ditemukan tumbuhan air lainnya yaitu *Acorus calamus*.

Beberapa jenis tumbuhan perdu menarik juga ditemukan di desa ini antara lain *Ardisia crenata*, *Antidesma buniis*, *Berberis nepaluensis*, *Gynandropsis gynandra*,

Clerodendrum sp., *Phyllanthus* sp., *Pavetta indica*, *Zanthoxylum acanthopodum*, *Syzygium rostratum*, *Ficus deltoidea*, dan *Psychotria* sp. Jenis perdu dan pohon yang juga ditemukan di tempat lain yaitu *Schefflera elliptica*, *Cyathea contaminans*, *Archidendron clypearia*, *Arthrophyllum diversifolium*, *Leptospermum flavescens*, dan *Chromaloena odorata*. *Chromaloena odorata* (Asteraceae) dikenal sebagai tumbuhan obat paling pahit yang dikenal orang. Jenis ini dapat digunakan sebagai obat diabetes (de Padua, *et al.*, 1999).

Zanthoxylum acanthopodum (Andaliman) termasuk anggota suku Rutaceae (Heyne, 1987; de Padua, *et al.*, 1999) yang sangat berpotensi khususnya sebagai tanaman rempah. Buah tumbuhan ini berukuran kecil-kecil, beraroma sangat harum, merupakan bumbu masak yang sangat khas rasanya. Buahnya menempel di batang atau ranting yang berduri tajam. Daun tumbuhan ini juga berduri dan berbau harum.

Tabel 3. Jenis-jenis tumbuhan menarik yang terdapat di Desa Ronggur Nihuta, Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
1. –		Saridan	–
2. –		Jabang/Arsam	–
3. –		Simar bau-bau	–
4. –		Salaon	–
5. <i>Acorus calamus</i> L.		Jarango	Araceae
6. <i>Agave angustifolia</i>		Alo-alo	Dracaenaceae
7. <i>Ageratum conyzoides</i>		Siampir	Asteraceae
8. <i>Altingia excelsa</i> Noronha		Rasamala	Hamamelidaceae
9. <i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng		Motton	Euphorbiaceae
10. <i>Archidendron clypearia</i> (Jack) Nielsen		Hau Raza	Mimosaceae
11. <i>Ardisia crenata</i>		Sari Guk-guk	Myrsinaceae
12. <i>Arthrophyllum diversifolium</i> Blume		Jamak-jamak	Araliaceae
13. <i>Bacopa monnieri</i>		Cuki-cuki	Scrophulariaceae
14. <i>Bambusa multiplex</i>		Bulu cina	Poaceae
15. <i>Bambusa</i> sp.		Bulu turak	Poaceae
16. <i>Bambusa</i> sp.		Bulu batani	Poaceae
17. <i>Berberis nepaluensis</i> (DC.) Spreng		Bazora	Berberidaceae
18. <i>Blechnum orientale</i>		Hotal	Blechnaceae
19. <i>Cassia bicapsularis</i>		Kisik-kisik kuning	Papilionaceae
20. <i>Centella asiatica</i>		Papaga	Umbelliferae
21. <i>Chloranthus officinalis</i> Blume		Rambe-rambe	Chlorantaceae
22. <i>Chromaloena odorata</i>		Pahit-pahit	Asteraceae
23. <i>Clerodendrum colebrookianum</i> Walp.		Bauja	Verbenaceae
24. <i>Cyathea contaminans</i>		Tanggiang	Cyatheaceae
25. <i>Cyperus mucronatus</i>		Sipon	Cyperaceae
26. <i>Cyperus</i> sp.		Ria-ria	Cyperaceae
27. <i>Dicranopteris linearis</i>		Sampilpil	Gleicheniaceae
28. <i>Eichornia crassipes</i>		Ombur-ombur	Pontederiaceae
29. <i>Elaeocarpus</i> sp.		Tutu surat	Elaeocarpaceae
30. <i>Engelhardia spicata</i> Lesch ex Blume		Sibosa	Juglandaceae
31. <i>Exbucklandia populnea</i> (R.Br. ex Griff.) R.W.Br.		Modang kapas-kapas	Hamamelidaceae
32. <i>Ficus deltoidea</i> Jack		Sigala-gala	Moraceae
33. <i>Ficus</i> sp.		Motung	Moraceae
34. <i>Gaultheria leucocarpa</i> Blume forma <i>melanocarpa</i> J.J.Sm.		Sae-sae	Ericaceae
35. <i>Gynandropsis gynandra</i>		–	Capparaceae
36. <i>Hippeastrum</i> sp.		Oppu-oppu	Amaryllidaceae
37. <i>Hydrocotyle sibthorpioides</i>		Kupang batu	Umbelliferae
38. <i>Ilex triflora</i> Blume		Boras	Aquifoliaceae
39. <i>Justicia gendarusa</i> Burm.f.		Si sakil	Acanthaceae
40. <i>Leptospermum flavescens</i> J.E. Smith		Silum	Myrtaceae
41. <i>Lindsaea</i> sp		Rugi-rugi	Lindsaeaceae
42. <i>Lycopodium cernuum</i>		Sarokar	Lycopodiaceae
43. <i>Macadamia hildebrandii</i> V.Steenis forma 1		Makadame	Proteaceae
44. <i>Melastoma malabathricum</i>		Sanduduk	Melastomataceae
45. <i>Micromelum minutum</i> (G.Frost.) Wight & Arn.		–	Rutaceae
46. <i>Mimosa pudica</i>		Sihirput	Mimosaceae

dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
47.	<i>Nymphaea</i> sp.	Ate-ate ni aek	Nymphaeaceae
48.	<i>Pavetta indica</i> L.	Bosi-bosi	Rubiaceae
49.	<i>Phyllanthus microcarpus</i> (Benth.) Mull. Arg.	Podem-podem	Euphorbiaceae
50.	<i>Rhodoleia teysmannii</i> Miq.	Salagundi	Hamamelidaceae
51.	<i>Saurauia vulcani</i> Korth.	Dong dong	Saurauiaceae
52.	<i>Schefflera aromatica</i> (Bl.) Harms.	Alngit	Araliaceae
53.	<i>Schefflera elliptica</i> (Blume) Harms	Buar-buar	Araliaceae
54.	<i>Schima wallichii</i>	Simartolu	Theaceae
55.	<i>Solanum pseudocapsicum</i>	Leutu	Solanaceae
56.	<i>Solanum capsicastrum</i> Link..	Tomat-tomat	Solanaceae
57.	<i>Spiranthes sinensis</i>	Pijor liman	Orchidaceae
58.	<i>Styrax benzoin</i>	Kayu haminjon	Styracaceae
59.	<i>Symplocos cochinchinensis</i> (Lour.) Moore	Loba	Symplocaceae
60.	<i>Symplocos fasciculata</i> Zoll.	Monis-monis	Symplocaceae
61.	<i>Syzygium rostratum</i> (Blume) DC.	Jambu-jambu	Myrtaceae
62.	<i>Themeda gigantea</i> (Cav.) Hack	Sanggar	Poaceae
63.	<i>Toona sureni</i>	Ingul	Meliaceae
64.	<i>Urena lobata</i>	Sappe luluth	Malvaceae
65.	<i>Utricularia bifida</i>	Limut	Lentibulariaceae
66.	<i>Vaccinium varingaefolium</i> (Blume) Miq.	Leu-leu	Ericaceae
67.	<i>Viburnum sambucinum</i> Blume	Tada-tada	Caprifoliaceae
68.	<i>Zanthoxylum acanthopodium</i>	Andaliman	Rutaceae

Jenis-jenis pohon berpotensi juga ditemukan di Ronggur Nuhita antara lain *Exbucklandia populnea*, *Styrax benzoin*, *Archidendron clypearia*, *Altingia excelsa*, *Schima wallichii* dan *Macadamia hildebrandii*. Ke-6 jenis ini memiliki kualitas kayu yang bagus (Lemmens, *et al.*, 1995).

Di desa Ronggur Nihuta juga ditemukan beberapa jenis bambu, yaitu Bulu cina, Bulu turak dan Bulu batani. Bulu cina berpotensi sebagai tanaman hias, sedang Bulu turak dan Bulu batani untuk bahan kerajinan. Anggrek tanah yang jarang ditemukan *Spiranthes sinensis* di desa ini. Perawakannya kecil mirip rumput, jarang diperhatika orang. Juga ada tumbuhan obat berasa mint yang juga bisa untuk penyegar saat mandi yaitu Sae-sae (*Gaultheria leucocarpa*).

Kecamatan Sianjur Mula Mula

Kawasan Kecamatan Sianjur Mula Mula sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perbukitan berbatu-batu yang sangat jarang ditumbuhi pohon-pohonan. Pengamatan di Kecamatan ini hampir mengelilingi kawasan Gunung Toba yang dimulai dari Desa Sihole, Desa Ginolat, Desa Siboro, dan berakhir di kawasan air panas sekitar 3 km dari Pangururan. Hasil inventarisasi flora di kawasan-

kawasan ini berhasil mengumpulkan 31 jenis tumbuhan yang disajikan pada Tabel 4.

Keragam flora di kawasan ini relatif rendah. Namun demikian masih dapat ditemukan jenis-jenis menarik yang tidak ditemukan di Kecamatan lain, seperti *Acalypha caturus*, *Sophora tomentosa*, *Solanum* sp., *Pittosporum ferrugineum*, *Monochoria* sp., *Sesbania sesban*, *Eryobotrya japonica*, *Cipadessa baccifera*, dan *Oleandra pistillaris*.

Acalypha caturus atau yang oleh masyarakat setempat disebut Hau hole diyakini merupakan pohon besar yang tinggal satu-satunya tumbuh di desa itu. Pohon ini setiap tahun berbunga sangat lebat, namun belum pernah yang berhasil menjadi buah. Bunga akan muncul setelah daun-daunnya rontok semua. Jadi kemungkinan jenis ini berumah dua, sehingga untuk dapat menghasilkan buah harus ada pohon lain sehingga dapat terjadi persilangan antara putik dari pohon satu dengan serbuk sari dari pohon lainnya. Nama kayu hole berasal dari nama salah satu marga batak Sihole yang banyak tinggal di desa itu.

Solanum sp. atau yang dikenal dengan nama Inggir-inggir merupakan salah satu tumbuhan obat yang ditemukan di kecamatan ini. Sekilas tanaman ini mirip dengan pohon takokak atau rimbang yang buahnya biasanya disayur,

Tabel 4. Jenis-jenis tumbuhan menarik yang terdapat di Kecamatan Sianjur Mula Mula, Kabupaten Samosir.

No.	Nama Jenis	Nama Daerah	Nama Suku
1.	<i>Acalypha caturus</i> Blume	Hau Hole	Euphorbiaceae
2.	<i>Areca catechu</i>	Pining	Arecaceae
3.	<i>Celtis tetandra</i> Roxb.	–	Ulmaceae
4.	<i>Ceratopteris thalictroides</i>	Pare	Parkeriaceae
5.	<i>Cipadessa baccifera</i> (Roth) Miq.	–	Meliaceae
6.	<i>Colocasia</i> sp.	Happa	Araceae
7.	<i>Colocasia</i> sp.	Suhat	Araceae
8.	<i>Cyphomandra betacea</i>	Terong belanda	Solanaceae
9.	<i>Dianella ensifolia</i>	–	Phormiaceae
10.	<i>Eriobotrya japonica</i> (Thunb.) Lindl.	Biwa	Rosaceae
11.	<i>Ficus benjamina</i>	Baringin	Moraceae
12.	<i>Ficus drupacea</i> Thunb.	Hariara	Moraceae
13.	<i>Ficus retusa</i> L.	Jabi-jabi	Moraceae
14.	<i>Ficus sinuata</i> Thunb.	Sinabulan	Moraceae
15.	<i>Gynandropsis gynandra</i>	–	Capparaceae
16.	<i>Leptospermum flavescens</i> J.E. Smith	Silum	Myrtaceae
17.	<i>Limnocharis flava</i>	Genjer	Limnocharitaceae
18.	<i>Lindsaea</i> sp.	–	Lindsaeaceae
19.	<i>Melia azedarach</i>	Hau rese	Meliaceae
20.	<i>Monochoria</i> sp.	Lipper-lipper	Pontederiaceae
21.	<i>Nepenthes gracilis</i> Korth.	Tahul-tahul	Nepenthaceae
22.	<i>Oleandra pistillaris</i> (Sw.) C.Chr.	–	Oleandraceae
23.	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Pinaceae
24.	<i>Pittosporum ferrugineum</i> Ait	Hau laut	Lauraceae
25.	<i>Pterocarpus indicus</i>	Hau sona	Papilionaceae
26.	<i>Senna siamea</i>	Jior	Mimosaceae
27.	<i>Sesbania sesban</i>	Bunga	Papilionaceae
28.	<i>Solanum</i> sp.	Inggir-inggir	Solanaceae
29.	<i>Sophora tomentosa</i>	–	Papilionaceae
30.	<i>Toona sureni</i>	Ingul	Meliaceae
31.	<i>Vaccinium varingiaefolium</i> (Blume) Miq.	Leu-leu	Ericaceae

namun perawakan inggir-inggir ini lebih kecil dari perawaka takokak. Kalau buah takokak dimakan sebagai sayur, buah inggir-inggir dimakan sebagai obat maag dan anti muntah. Rasa buahnya sangat pahit.

Salah satu jenis tumbuhan paku yang ditemukan di perbukitan di sekitar sumber air panas belerang Gunung Toba adalah *Oleandra pistillaris*. Sepintas tumbuhan ini mirip dengan tumbuhan berbunga. Batangnya tegak, panjang sampai 0,75 cm, liat dan bercabang. Pada buku-buku batang atau ujung ranting tumbuh sekelompok daun-daun yang kuat jumlahnya 4-15 helai (Sastrapradja, dkk., 1978). Selain itu juga banyak tumbuh *Dianella ensifolia* yang daunnya berbentuk pita.

Jenis-jenis pohon yang ditemukan di kawasan ini dan juga ditemukan di tempat lain *Leptospermum flavescens* (Silum), *Senna siamea*, *Celtis tetandra*, *Melia azedarach*, *Ficus drupacea*, *Toona sureni* dan *Pinus merkusii*.

KESIMPULAN

Pulau Samosir yang kelihatan sangat gersang ternyata menyimpan kekayaan flora yang cukup tinggi. Hasil inventarisasi di 4 kecamatan diperoleh setidaknya 232 nomor tumbuhan. Banyak diantara jenis tersebut memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan. Untuk lebih melengkapi data yang ada, kiranya masih perlu dilakukan inventarisasi lagi di 5 kecamatan di Pulau itu.

KEPUSTAKAAN

- Anonim, 1996. World Conservation Monitoring Centre. Globally & Nationally Threatened Taxa of Indonesia Status Report (562 Records).
- Anonim, 2007. The 2007 IUCN Red List of Threatened Species. CD-ROM. SSC Red List Programme. UK.
- Comber JB, 2001. *Orchids of Sumatra*. The Royal Botanic Gardens, Kew.
- De Padua LS, N Bunyapraphatsana, and RHMJ. Lemmens (Editors), 1999. Medicinal and Poisonous Plants 1. Bogor. Plants Resources of South East Asia No. 12 (1). Prosea.
- De Winter WP and VB Amorosa (Editors), 1992. Cryptogams: Ferns and Fern Allies. Bogor. Plant Resources of South East Asia No. 15 (2).
- Heyne K, 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia I (Terjemahan). Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.
- Holtum RE, 1966. A Revised Flora of Malaya. Vol. II. Ferns of Malaya. Government Printing Office. Singapore. 112–114.
- Hoshizaki BJ and RC Moran, 2001. Fern Grower's Manual. Revised and Expanded Edition. Portland, Oregon. Timber Press.
- Hovenkamp PH, MTM Bosman, E Hennipman, HP Nooteboom, G, Rodl-Linder, and MC Roos, 1998. Polypodiaceae. in Flora Malesiana Vol. 3 Series II - Ferns and Fern allies. Rijksherbarium. Leiden. The Netherlands. 1–234.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba. 2009. Danau Toba. Diakses 9 Juli 2009.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Samosir. 2009. Pulau Samosir. Diakses 9 Juli 2009.
- Lemmens RHMJ, I Soerianegara, and WC Wong, 1995. Plant Resources of South East Asia 5(2): Timber Trees: Minor Commercial Timbers. P: 301. Bogor. Indonesia.
- Mogea JP, D Gandawidjaja, H Wiriadinata, RE Nasution, dan Irawati, 2001. Tumbuhan Langka Indonesia. Puslitbang Biologi-LIPI.
- Sastrapradja SJJ Afriastini, D Darnaedi, & EA Widjaja, 1978. Jenis Paku Indonesia. Lembaga Biologi Nasional-LIPI.